

HUBUNGAN ANTARA KETERBUKAAN DIRI DAN PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMAN 47 JAKARTA

Jinan Nur Rahayu

ABSTRAK

Perkembangan remaja ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan penerimaan sosial, terutama di tengah intensitas penggunaan media sosial yang semakin tinggi. Kondisi ini mendorong keterbukaan diri dan perbandingan sosial yang berpotensi memengaruhi harga diri remaja pengguna media sosial, sehingga hubungan antarvariabel tersebut perlu dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan diri dan perbandingan sosial dengan harga diri pada remaja pengguna media sosial di SMAN 47 Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *cross-sectional* dan uji korelasi Spearman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 274 remaja berusia 14–19 tahun. Instrumen penelitian meliputi *Self-Disclosure Scale*, *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM), dan *State Self-Esteem Scale* (SSES) yang telah terbukti valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dan harga diri serta antara perbandingan sosial dan harga diri pada remaja pengguna media sosial ($p < 0,05$). Keterbukaan diri berhubungan positif dengan harga diri, sedangkan perbandingan sosial berhubungan negatif dengan harga diri. Temuan ini menunjukkan pentingnya keterbukaan diri yang sehat dan pengelolaan perbandingan sosial secara adaptif, sehingga diperlukan upaya edukasi dan pendampingan dari perawat serta institusi pendidikan untuk mendukung kesejahteraan psikologis remaja.

Kata Kunci: Harga Diri; Keterbukaan Diri; Media Sosial; Perbandingan Sosial; Remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-DISCLOSURE AND
SOCIAL COMPARISON WITH SELF-ESTEEM AMONG
ADOLESCENT SOCIAL MEDIA USERS
AT SMAN 47 JAKARTA**

Jinan Nur Rahayu

ABSTRACT

Adolescent development is characterized by an increasing need for social acceptance, particularly amid the growing intensity of social media use. This condition encourages self-disclosure and social comparison, which may influence the self-esteem of adolescent social media users, thus necessitating an empirical examination of the relationships among these variables. This study aimed to examine the relationship between self-disclosure and social comparison with self-esteem among adolescent social media users at SMAN 47 Jakarta. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach and Spearman correlation analysis. Stratified random sampling was used to select 274 adolescents aged 14–19 years as respondents. The research instruments included the Self-Disclosure Scale, the Iowa–Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM), and the State Self-Esteem Scale (SSES), all of which have been proven to be valid and reliable. The results showed significant relationships between self-disclosure and self-esteem, as well as between social comparison and self-esteem among adolescent social media users ($p < 0.05$). Self-disclosure was positively associated with self-esteem, whereas social comparison was negatively associated with self-esteem. These findings highlight the importance of healthy self-disclosure and adaptive management of social comparison, suggesting the need for educational and supportive interventions by nurses and educational institutions to promote adolescents' psychological well-being.

Keywords: *Adolescents; Self-Esteem; Self-Disclosure; Social Comparison; Social Media*